

ABSTRAKSI

Produktivitas merupakan tolok ukur optimalitas penggunaan fasilitas produksi terhadap produk yang dihasilkan suatu proses produksi. Bila dinyatakan secara matematis produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input).

Untuk melihat dampak dari perbaikan sistem manajemen dan ekstensifikasi pabrik di CV Roda Jati pada bulan Januari 1994, maka perlu dilakukan analisis produktivitas selama bulan Januari hingga Mei.

Dalam penelitian ini, analisis produktivitas yang dilakukan meliputi pemahaman konsep produktivitas, pengukuran produktivitas, evaluasi produktivitas serta perencanaan dan perbaikan produktivitas. Produktivitas yang dianalisis adalah produktivitas total dan parsial yang meliputi produktivitas tenaga kerja, bahan baku, bahan penolong, mesin, dan energi. Untuk memperoleh analisis parsial yang lebih mendalam maka digunakan suatu model pengukuran produktivitas dengan metode Multifaktor atau *Multifactor Productivity Measurement Model* (MFPMM).

Dengan mengambil skala indek 100 pada bulan Januari, maka pada bulan Februari sampai Maret, produktivitas total bernilai 1,23 ; 1,23 ; 0,00 ; 0,00 , produktivitas tenaga kerja sebesar 10,57 ; 10,53 ; 0,60 , dan 0,35 , produktivitas bahan baku sebesar 1,49; 1,49; 1,42, dan 1,18, produktivitas bahan penolong sebesar 73,21; 27,65; 0,61, dan 0,78 produktivitas mesin sebesar 1678,06; 1678,06; 1054,97, dan 615,14 serta produktivitas energi sebesar 73,56; 73,56; 17,00 dan 9,76. Hal tersebut menyatakan bahwa produktivitas total dan parsial perusahaan mengalami penurunan. Sektor bahan baku adalah sektor input dengan tingkat produktivitas paling rendah. Dengan demikian dirasa perlu bagi CV Roda Jati untuk melakukan perbaikan produktivitas.